

**APPLICATION OF GROUP INVESTIGATION COOPERATIVE LEARNING
MODEL ON THE SKILLS OF WRITING FICTION BOOK REVIEWS OF GRADE
XI SMAN 5 TAMBUN SELATAN**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF GROUP
INVESTIGATION TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS RESENSI BUKU
FIKSI KELAS XI SMAN 5 TAMBUN SELATAN**

M. Erlangga Febrian Syah Putra¹, Sinta Rosalina², Hendra Setiawan³

^{1,2,3}**Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Singaperbangsa Karawang**

Email: ¹2010631080142@student.unsika.ac.id, ²sinta.rosalina@fkip.unsika.ac.id,

³hendra.setiawan@fkip.unsika.ac.id

*Corresponding Author

Received : 04 August 2024, Revised : 14 September 2024, Accepted : 16 September 2024

ABSTRACT

The purpose of writing this thesis is to determine the influence of the Group Investigation cooperative learning model on the review writing skills of class XI students at SMAN 5 Tambun Selatan. To answer the problem formulation, researchers used a quantitative approach with the True Experimental Design method with a Pretest-Posttest Control Group Design research design. This research was conducted at SMAN 5 Tambun Selatan with two samples, namely class XI IPS 1 as the experimental class and class XI MIPA 4 as the control class. In this research, there is an initial test (Pretest) to determine students' initial abilities and a final test (Posttest) to determine student learning outcomes after being given special treatment, namely in the form of the Group Investigation cooperative learning model in the experimental class. Meanwhile, the control class only uses conventional learning models. The data results in this study were processed using IBM SPSS Statistics version 27 which showed that the experimental and control classes had significant results. It is known that the average pretest score in the experimental class is 46.92 and the average pretest score in the control class is 46.09. Then, the average posttest score in the experimental class is 83.84 and the average posttest score in the control class is 72.76 based on the average. In the posttest average, the experimental class was better than the control class, which means there was a significant increase in student learning outcomes in the experimental class. Factors that influence the success of implementing the Group Investigation cooperative learning model include high student enthusiasm, the regulations implemented by the school, and the application of good methods

Keywords: Cooperative Group Investigation Model, Writing Skills, Review.

ABSTRAK

Tujuan dari pembuatan skripsi ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif Group Investigation terhadap keterampilan menulis resensi siswa kelas XI di SMAN 5 Tambun Selatan. Untuk menjawab rumusan masalah, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode True Experimental Design dengan desain penelitian Pretest-Posttest Control Group Design. Penelitian ini dilakukan di SMAN 5 Tambun Selatan dengan dua sampel yaitu kelas XI IPS 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI MIPA 4 sebagai kelas kontrol. Pada penelitian ini terdapat tes awal (Pretest) untuk mengetahui kemampuan awal siswa dan tes akhir (Posttest) untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan khusus, yaitu berupa model pembelajaran kooperatif Group Investigation di kelas eksperimen. Sedangkan di kelas kontrol hanya menggunakan model pembelajaran konvensional. Hasil data pada penelitian ini diolah menggunakan IBM SPSS Statistik versi 27 yang menunjukkan bahwa kelas eksperimen dan kontrol memiliki hasil yang signifikan. Diketahui rata-rata nilai pretest di kelas eksperimen sebesar 46,92 dan rata-rata nilai pretest kelas kontrol 46,09 kemudian, rata-rata nilai posttest kelas eksperimen 83,84 dan rata-rata nilai posttest kelas kontrol 72,76 berdasarkan rata-rata posttest tersebut, kelas eksperimen lebih baik dibanding kelas kontrol yang berarti adanya peningkatan hasil belajar siswa di kelas eksperimen secara signifikan. Factor yang mempengaruhi keberhasilan penerapan

model pembelajaran kooperatif Group Investigation meliputi semangat siswa yang besar, peraturan yang diterapkan sekolah, dan penerapan metode yang baik.

Kata Kunci: Model Kooperatif Group Investigation, Keterampilan Menulis, Resensi.

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan media pembimbing yang bertujuan untuk memproses pembelajaran oleh setiap manusia. Menurut Hasbullah (2012:2) berpendapat Pendidikan adalah proses menggerakkan semua kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak peserta didik, agar mereka dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi mungkin sebagai manusia dan anggota masyarakat.

Salah satu mata pelajaran yang digunakan dalam negara kita yaitu pendidikan Bahasa Indonesia. Pelajaran Bahasa Indonesia mempelajari tentang bagaimana keterampilan dalam berbicara, menulis, mendengarkan, dan membaca. Setiap keterampilan biasanya saling terkait satu sama lain dan tidak bisa dipisahkan karena memiliki satu kesatuan yang utuh. Salah satu dari keterampilan berbahasa yang pasti dan harus dimiliki oleh seluruh manusia yaitu keterampilan menulis. Menulis merupakan kegiatan untuk mengekspresikan gagasan, ide, pendapat maupun pikiran dan perasaan. Menurut Yamin dalam Oktavia (2020, hlm. 81), keterampilan menulis adalah hasil dari proses perubahan pada diri seseorang untuk berinteraksi dengan teks dan mengembangkan sikap, pengetahuan, dan cara berpikir baru untuk memecahkan masalah.

Keterampilan menulis kreatif memiliki suatu hal yang berkreasi untuk menghasilkan sebuah generasi yang lebih aktif sehingga karyanya dapat berguna bagi siswa dan guru juga berperan penting dalam keterampilan menulis karena seorang guru harus mengkreasi suatu kegiatan dalam belajar yang kreatif dan menarik yang membuat siswa memiliki tingkat keinginan dalam menulis resensi buku. Cara meningkatkan kreativitas kemampuan menulis siswa yaitu dengan cara membentuk model pembelajaran yang lebih mudah dipahami dan diingat. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan yaitu model kooperatif Group Investigation.

Model kooperatif Group Investigation menjadi salah satu model pembelajaran yang kooperatif antara guru dan siswa dalam bekerja sama. Menurut Huda (2016:292) berpendapat bahwa Group Investigation, guru bertugas untuk menginisiasi pembelajaran dengan menyediakan pilihan dan kontrol terhadap para siswa untuk memilih strategi yang akan mereka gunakan. menurut Slavin (2010: 218-219) penerapan model Group Investigation menjadikan para siswa lebih aktif karena siswa menentukan topik tentang materi yang ingin dipelajari berdasarkan subtopik yang telah dipilih, selanjutnya dipersiapkan dan disajikan suatu hasil materi yang telah dibuat bersama dengan teman kelompoknya dan dipresentasikan di depan kelas secara keseluruhan. Hasil akhir dari kelompok adalah sumbangan ide dari tiap anggota serta pembelajaran kelompok yang notaben lebih mengasah kemampuan intelektual siswa dibandingkan belajar secara individual.

Sesuai dengan adanya fenomena atau permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik melaksanakan pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (GI) untuk pembelajaran keterampilan menulis resensi buku kelas XI di SMAN 5 Tambun Selatan. Berdasarkan observasi lapangan pada saat itu dan sependapat dengan guru Bahasa Indonesia SMAN 5 Tambun Selatan juga mengomentari terkait kurangnya minat dan motivasi terkait pembelajaran menulis resensi buku, karena guru kurang mampu memilih model pembelajaran yang efektif pada pembelajaran menulis resensi. Siswa seringkali mengalami kesulitan jika diminta untuk menulis resensi tanpa mengetahui struktur menulis resensi secara individual dan kaidah kebahasaan penulisan resensi yang akan ditulis. Terlebih lagi jika pembelajaran di kelas hanya monoton dan tidak variatif. Dalam hal ini, teknik pembelajaran yang menarik diperlukan agar

pembelajaran menulis resensi buku menjadi lebih menyenangkan dan siswa dapat menghasilkan resensi yang menarik.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti tertarik untuk menguji peningkatan pembelajaran menulis resensi menggunakan metode Group Investigation. Hasil observasi awal yang telah dilakukan peneliti yaitu melakukan wawancara dengan salah satu guru bahasa Indonesia SMAN 5 Tambun Selatan, telah diketahui bahwa teknik Group Investigation belum pernah diimplementasikan pada oleh salah satu guru bahasa Indonesia SMAN 5 Tambun Selatan, dalam pembelajaran menulis resensi, sehingga peneliti tertarik untuk mengimplementasikan ke dalam pembelajaran menulis resensi pada siswa kelas XI SMAN Tambun Selatan. Pengujian teknik model Group Investigation dalam pembelajaran menulis resensi bertujuan untuk menguji apakah teknik metode Group Investigation ini bisa meningkatkan keterampilan menulis resensi pada kelas XI SMAN 5 Tambun Selatan.

2. Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif metode ini juga mempunyai kelas kontrol dan eksperimen. Metode penelitian yang dilakukan adalah True Experimental Design dengan bentuk Pretest-Posttest Group. Populasi dalam penelitian ini 431 siswa dengan sampel 2 kelas yaitu kelas XI IPS 1 (eksperimen) dengan 37 siswa dan kelas XI MIPA 4 (kontrol) dengan 34 siswa jika di gabungkan berjumlah 431 siswa, Peneliti memberikan pretest untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Setelah itu, diberikan perlakuan khusus di kelas eksperimen (posttest) untuk melihat hasil akhir. Setelah data semua terkumpul, dilakukan pengolahan data menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistik Versi 27 dengan menghitung uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis, dan uji n-gain

3. Hasil dan Pembahasan

Sebelum instrumen diberikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai hasil belajar siswa, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen yang sudah divalidasi oleh dosen ahli, maka peneliti menguji cobakan instrumen soal tes tersebut kepada 1 kelas atasnya. Adapun data nilai uji coba dapat dilihat pada lampiran. Uji coba dilakukan untuk mengetahui apakah soal tersebut sudah memenuhi kualitas soal yang baik atau belum. Adapun alat yang digunakan dalam menguji analisis uji coba meliputi uji validitas tes uji reliabilitas tes.

a. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas

1) Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS Versi 27 dengan rumus Pearson, yaitu korelasi Person's Product Moment. Uji validitas menggunakan rumus Pearson memiliki prinsip menghubungkan antara masing-masing skor item atau soal dengan skor total yang diperoleh dari jawaban siswa. Jika $r_{tabel} < r_{hitung}$, maka soal dinyatakan valid. Tetapi, jika $r_{tabel} > r_{hitung}$, maka soal dinyatakan tidak valid. Pada penelitian ini, hasil r_{hitung} akan dibandingkan dengan r_{tabel} dengan memakai taraf signifikansi 5%. Sampel pada uji soal berjumlah 37 siswa sehingga taraf signifikansi pada penelitian ini adalah 0,325. Berikut adalah hasil perhitungan validitas uji soal keterampilan menulis resensi dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics 27.

Tabel 1. Hasil Uji Validasi Soal

Aspek yang dinilai	r_{tabel}	r_{hitung}	Kriteria
<u>Kesesuaian judul resensi</u>	0,325	0,751	Valid
<u>Kesesuaian identitas buku</u>		0,763	

<u>Kesesuaian pembuka resensi</u>		0,504	
<u>Kesesuaian isi resensi</u>		0,666	
<u>Kesesuaian penutup resensi</u>		0,562	
Terdapat kaidah-kaidah kebahasaan resensi (konjungsi penerang, konjungsi temporal, konjungsi penyebaban, kata kerja mental, terdapat pernyataan rekomendasi atau saran)		0,562	

Berdasarkan hasil uji validitas di atas seluruh instrumen dinyatakan valid karena hasil r_{tabel} 0,325 maka perhitungan dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menggunakan *Cronbach Alpha* dengan bantuan SPSS. Cronbach Alpha merupakan patokan yang digunakan dalam mendeskripsikan korelasi atau hubungan antar skala yang dibuat dengan skala variabel yang ada. Instrumen dapat dikatakan reliabel jika memiliki *Cronbach Alpha* lebih dari 0,60. Berikut adalah tabel kriteria koefisien korelasi reliabilitas instrumen.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Soal

Aspek yang Dinilai	Koefisien Korelasi	Korelasi
Kesesuaian judul resensi	0,718	Tinggi
Kesesuaian identitas buku		
Kesesuaian pembuka resensi		
Kesesuaian isi resensi		
Kesesuaian penutup resensi		
Terdapat kaidah-kaidah kebahasaan resensi (konjungsi penerang, konjungsi temporal, konjungsi penyebaban, kata kerja mental, terdapat pernyataan rekomendasi atau saran)		

b. Hasil Uji Statistik

1) Hasil Uji Normalitas Pretest dan Posttest Kelas Kontrol dan Eksperimen

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data kedua kelas tersebut berdistribusi normal atau tidak. Untuk melihat uji normalitas dilakukan dengan uji *Saphiro-Wilk* dengan kriteria pengujian yaitu jika nilai signifikansi $< 0,05$ data tidak

berdistribusi normal. Tetapi, jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal. Berikut adalah hasil uji normalitas data pretest dan posttest di kelas eksperimen dan kontrol.

Tabel 3. Uji Normalitas Data Pretest

Kelas	Nilai signifikan	keterangan
Eksperimen	0,063	Normal
Kontrol	0,070	

Berdasarkan tabel 4.7 nilai signifikansi *pretest* di kelas eksperimen adalah 0,063 dan kelas kontrol 0,070. Nilai signifikansi pada dua kelas tersebut di atas 0,05 sehingga data *pretest* kedua kelas tersebut normal.

Tabel 4. Uji Normalitas Data Posttest

Kelas	Nilai signifikan	Keterangan
Eksperimen	0,065	Normal
Kontrol	0,058	

Berdasarkan tabel 4.8 nilai signifikansi *posttest* di kelas eksperimen adalah 0,065 dan kelas kontrol 0,058. Nilai signifikansi pada dua kelas tersebut di atas 0,05 sehingga data *posttest* kedua kelas tersebut normal.

2) Hasil Uji Homogenitas Pretest dan Posttest Kelas Kontrol dan Eksperimen

Setelah data berdistribusi normal, maka dilakukan uji homogenitas yang bertujuan untuk menunjukkan bahwa kedua kelas memiliki variansi sama. Uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan uji *Levens Test* dengan taraf signifikansi $> 0,05$ varians bersifat homogen. Jika $< 0,05$ varians bersifat tidak homogen. Berikut adalah hasil uji homogenitas varians *pretest* dan *posttest*.

Tabel 5. Uji Homogenitas Varians Pretest

Kelas	Nilai Signifikan	Taraf Signifikan	keterangan
Eksperimen	0,092	0,05	Homogen
Kontrol			

Berdasarkan tabel 4.9 data bersifat homogen karena hasil dari uji homogenitas *pretest* eksperimen dan kontrol adalah 0,060 yang berarti lebih dari 0,05 sehingga dapat dinyatakan bahwa varians tersebut bersifat homogen.

Tabel 6. Uji Homogenitas Varians Posttest

Kelas	Nilai Signifikan	Taraf Signifikan	Keterangan
Eksperimen	0,103	0,05	Homogen
Kontrol			Homogen

Berdasarkan tabel 4.10 data bersifat homogen karena hasil dari uji homogenitas *posttest* eksperimen dan kontrol adalah 0,103 yang berarti lebih dari 0,05 sehingga dapat dinyatakan bahwa varians tersebut bersifat homogen.

c. Hasil Uji Hipotesis

Setelah data berdistribusi normal dan homogen, maka dilakukan uji hipotesis menggunakan uji-t dengan Paired Sample T- Test. Hasil uji-t dilakukan dengan menggunakan data posttest di kelas eksperimen dan kontrol. Hasil uji-t dihitung jika t tabel < t hitung dan signifikan (2-tailed) < 0,05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Berikut adalah hasil uji hipotesis pada penelitian ini.

Tabel 7. Uji Hipotesis

Kelas	t	Sig (2-tailed)	Keterangan
Eksperimen	6,750	< 0,001	H_0 diterima
Kontrol			H_1 ditolak

Berdasarkan tabel 4.11 hasil *posttest* di kelas eksperimen dan kontrol memiliki nilai signifikansi < 0,001 yang berarti kurang dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak. Maka, terdapat pengaruh signifikan dalam menulis resensi Ketika diberikan perlakuan berupa metode kooperatif *Group Investigation*.

d. Hasil Uji N-Gain

Uji N-gain bertujuan untuk mengetahui seberapa besar peningkatan keterampilan menulis resensi menggunakan metode kooperatif *Group Investigation*. Untuk mencari perbedaan peningkatan (N-gain) keterampilan menulis diperoleh dengan cara membandingkan nilai N-gain kelas eksperimen yang diberikan perlakuan dengan kelas kontrol.

Tabel 8. Statistik Deskriptif N-Gain Kelas Eksperimen dan Kontrol

Kelas	N	Minimal	Maksimal	Rata-Rata	Standar Deviasi
Eksperimen	7	0,34	0,93	0,6902	0,15252
Kontrol	34	0,26	0,71	0,4914	0,10954

Berdasarkan tabel 4.12, rata-rata n-gain kelas eksperimen yaitu 0,6902 dengan kriteria sedang. Sementara itu, rata-rata n-gain kelas kontrol yaitu 0,4914. Rata-rata n-gain kelas kontrol lebih kecil dari rata-rata n-gain kelas eksperimen sehingga dapat disimpulkan adanya peningkatan kemampuan menulis resensi pada kelas eksperimen dengan menggunakan metode kooperatif *Group Investigation* karena rata-rata n-gain kelas kontrol terbilang rendah.

Pembahasan

Berdasarkan penjelasan di atas, terlihat perbedaan hasil belajar siswa dari kedua kelas tersebut. Jika fokus ke *Pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki kemampuan yang hampir sama karena belum diberikan perlakuan. Akan tetapi, pada *Posttest* eksperimen terlihat perbedaan yang signifikan karena pada saat pelaksanaan pembelajaran diberikan perlakuan khusus yaitu kooperatif *Group Investigation* dan kelas kontrol tidak diberikan perlakuan sehingga kemampuan menulis resensi di kelas eksperimen lebih meningkat dibandingkan dengan kelas kontrol.

Maka dari itu, berdasarkan hasil menulis resensi siswa di kelas eksperimen dan kontrol dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan Ketika diberikan perlakuan dengan tidakdiberikan perlakuan. Adapun rata-rata nilai *Pretest* di kelas eksperimen adalah 46,92 dan rata-rata *Posttestnya* yaitu 83,84. Sementara itu, pada kelas kontrol rata-rata

Pretest adalah 46,09 dan *Posttestnya* adalah 72,76. Hasil dari rata-rata *Posttest* di kelas eksperimen membuktikan bahwa mengalami peningkatan yang signifikan.

Kemudian, pada penelitian ini menggunakan beberapa analisis data yang dapat membuktikan adanya peningkatan dalam penggunaan model kooperatif *Group Investigation* terhadap keterampilan menulis resensi siswa kelas XI SMAN 5 Tambun Selatan, diantaranya uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis, dan uji N-Gain dengan menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistic Versi 27.

Pertama, peneliti harus mengetahui terlebih dahulu apakah data *Pretest* dan *Posttest* berdistribusi normal atau tidak sehingga dilakukan uji normalitas dengan menggunakan uji *Shapiro-Wilk*. Hasil uji normalitas data *Pretest* pada kelas eksperimen yaitu 0,063 dan *Posttest* pada kelas eksperimen yaitu 0,065. Sementara itu, hasil dari *Pretest* kelas kontrol adalah 0,070 dan *Posttest* kelas kontrol adalah 0,058. Dari hasil nilai signifikansi tersebut diketahui lebih dari 0,05 sehingga data berdistribusi normal.

Kedua, setelah data berdistribusi normal peneliti wajib mengetahui apakah varians data bersifat homogen atau tidak. Maka peneliti melakukan uji homogenitas dengan hasil data *Pretest* bernilai 0,092 dan *Posttest* bernilai 0,103. Maka dari itu hasil uji homogenitas di atas 0,05 sehingga varian bersifat homogen.

Ketiga, setelah data berdistribusi normal dan homogen, maka peneliti lanjut melakukan uji hipotesis dengan uji *Paired Sample T-Test* menggunakan nilai *Posttest* di kelas eksperimen dan kontrol. Hasil dari uji-t pada kelas eksperimen dan kontrol menunjukkan nilai 6,750 yang berarti signifikansi (2-tailed < 0,001. Dari hasil tersebut dapat diperoleh nilai yang signifikansi

< 0,05 maka dapat peneliti simpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak sehingga terdapat pengaruh dalam penggunaan model pembelajaran kooperatif *Group Investigation* terhadap keterampilan menulis resensi siswa.

Terakhir, dalam pengolahan data ada yang namanya uji N-Gain untuk mengetahui apakah model pembelajaran kooperatif *Group Investigation* yang digunakan efektif atau tidak. Uji N-Gain memakai hasil data *Pretest* dan *Posttest* di kelas eksperimen dan kontrol. Hasil dari kelas eksperimen rata-rata N-Gain adalah 0,6902 berkriteria sedang sedangkan rata-rata N-Gain pada kelas kontrol adalah 0,4914 berkriteria rendah sehingga dapat disimpulkan penggunaan model pembelajaran kooperatif *Group Investigation* efektif digunakan dalam keterampilan menulis resensi buku fiksi siswa kelas XI SMAN 5 Tambun Selatan.

4. Penutup

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di SMAN 5 Tambun Selatan mendapat kesimpulan yaitu perbedaan yang signifikan terhadap keterampilan siswa kelas XI di SMAN 5 Tambun Selatan dalam menulis resensi yang pembelajarannya menggunakan metode kooperatif *Group Investigation* sehingga pembelajaran menulis resensi menggunakan metode tersebut dapat dikatakan lebih baik dibanding pembelajaran konvensional.

Kemampuan awal menulis resensi pada kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan masih dalam kategori kurang dengan nilai rata-rata 46,92. Sedangkan kemampuan awal kelas kontrol memiliki rata 46,09 dengan kategori kurang.

Selanjutnya, kemampuan menulis resensi siswa di kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan dengan menerapkan metode kooperatif *Group Investigation* mendapatkan kategori baik. Hal itu dapat dibuktikan dari nilai rata-rata kemampuan menulis resensi pada kelas *posttest* eksperimen adalah 83,84. Sementara itu kemampuan menulis resensi pada kelas *posttest* kontrol tanpa diberikan perlakuan memiliki rata-rata 72,76 yang berarti berkategori cukup.

References

- Arden Simeru, D. (2023). *Model-model pembelajaran*. Klaten: Lakeisha.
- Arisni, K. S., M. (2022). *Buku ajar sastra Indonesia*. Bandung: PT Indonesia Emas Group.
- Chairudin, A. (2017). *Pengaruh metode group investigation terhadap pembelajaran menulis teks ulasan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tambun Utara* (Skripsi).
- Dalman, H. (2014). *Keterampilan menulis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Eliza, L. P. (2016). Pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe group investigation terhadap keterampilan menulis berita. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(2), Seri B, 206-213.
- Hamdayama, J. (2016). *Metodologi pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Helaluddin, M., & Wijaya, R. (2020). *Keterampilan menulis akademik: Panduan bagi mahasiswa di perguruan tinggi*. Media Madani.
- Heyd, M. (2017). How to write a book review – And why you should. *Journal of Hospital Librarianship*, 17(4), 349–355. <https://doi.org/10.1080/15323269.2017.1369879>
- Huda, M. (2016). *Cooperative learning: Metode, teknik, struktur dan model penerapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kosasih, E. (2012). *Dasar-dasar keterampilan menulis*. Bandung: Yrama Widya.
- Lina, L. (2021). *Asyiknya menulis resensi*. Jakarta: Nobel Edumedia.
- Mardiyah, Y. (2014). Pengaruh penggunaan metode investigasi kelompok terhadap hasil belajar peserta didik. *Jurnal Gea*, 14(1).
- Nopriani, R. A. (2019). *Penerapan model group investigation (GI) dalam pembelajaran menulis teks eksposisi kelas VII SMP Pagar Alam tahun pelajaran 2018/2019* (Skripsi).
- Nurhadi. (2016). *Teknik membaca*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Putra. (2008). *Langkah-langkah meresensi buku*. Jakarta: Depdiknas.
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi penelitian*. Yogyakarta: KBM Indonesia.
- Sardilah, V. (2015). Strategi pengembangan linguistik terapan melalui kemampuan menulis biografi dan autobiografi: Sebuah upaya membangun keterampilan menulis kreatif mahasiswa. *Jurnal Pemikiran Islam*, 4(2).
- Shofiuddin, M. (2020). *Resensi bahasa Indonesia kelas XI*. Direktorat Jenderal PAUD, DIKDAS, dan DIKMEN.
- Slavin, R. (2010). *Cooperative learning: Teori, riset, dan praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, P. D. (2018). *Metode penelitian kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suharto, M. A. (2021). *Group investigation: Konsep dan implementasi dalam pembelajaran*. Lamongan: Academia Publication.
- Suprijono, A. (2009). *Teori dan aplikasi*. Surabaya: Blog History Education.
- Wahuni, D. (2013). Efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe group investigation terhadap hasil belajar fisika pada siswa kelas XI MA Alkhairaat Kalangkangan. *Jurnal Pendidikan Fisika Tadulako*, 2(1), 33-37.